



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Daniel Grace Christiawan¹, Arini Novandalina², Anike Dwi Setiyaningsih³
danielgracee@gmail.com¹, arini.novandalina@gmail.com², anikeanike026@gmail.com³

Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Semarang, Indonesia^{1,2,3}

INFO ARTIKEL

Proses Artikel
Dikirim : 18/01/2023
Diterima: 27/01/2023
Dipublikasikan:
30/01/2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan partisipasi masyarakat sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Teknik pengambilan sampel dengan tidak acak yang informasinya didapat dari penyebaran kuesioner secara online melalui google form dan menggunakan regresi linier berganda, uji t dan Sobel test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat (1), komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (2), Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (3), Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (4), dan Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (5).

Kata Kunci :

Kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of human resource competence and organizational commitment of the village government on the accountability of managing village funds with community participation as a mediating variable. The population in this study were the people of Bumiharjo Village, Winong District, Pati Regency. The sampling technique is not random where the information is obtained from distributing questionnaires online via Google form and using multiple linear regression, t test and Sobel test. The results showed that human resource competence had a positive and significant effect on community

participation (1), village government organizational commitment had a positive effect on community participation (2), human resource competence had a positive effect on village fund management accountability (3), village government organizational commitment had a positive and significant effect on management accountability village funds (4), and community participation has a positive and significant effect on village fund management accountability (5).

Keywords:

human resource competency, village government organizational commitment, community participation and village fund management accountability.

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini untuk meningkatkan pembangunan nasional di Indonesia secara merata, pemerintah pusat melakukan berbagai cara untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya dengan menyerahkan langsung tanggung jawab kepada pemerintah desa yaitu sesuai dengan sistem desentralisasi. Menurut Bicu (2013:102) desentralisasi adalah wewenang pemerintah yang diberikan pusat kepada daerah. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan NKRI (Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 12). Perhatian terhadap desa di Indonesia meningkat dalam akhir tahun 2017. Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang (Bicu, 2013) Desa menjadi fokus utama pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pembangunan nasional. Pembangunan ini ditempuh dengan memberikan kewenangan kepada setiap desa untuk mengelola secara mandiri dana desa dan mengembangkan potensinya guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kebijakan pemerintah melimpahkan kewenangan kepada desa secara otonom adalah untuk meletakkan pondasi pembangunan dimulai dari tingkat desa. Peran besar yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu, pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata pemerintahannya dan semua akhir penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan.

Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban. Semua proses pengelolaan dana desa harus didasarkan pada prinsip akuntabel, partisipatif, dan transparansi. Pengelolaan dana desa diperlukan untuk memenuhi adanya aspek pemerintahan yang baik, salah satunya adalah akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan kewajiban dalam menyampaikan pertanggung jawaban mengenai tindakan, kinerja, dan keputusan seseorang atau organisasi dalam hal ini adalah pemerintah, kepada pihak yang berhak atas pertanggungjawaban tersebut dalam hal ini adalah masyarakat (Nafadhila, 2021). Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat (Sarifudin *et. al.*, 2017). Selain itu, pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh akuntansi dana desa dan partisipasi masyarakat (Yustin, 2021). Menurut Ni Made dan Kadek (2021) akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stewardship (Stewardship Theory)

Stewardship theory diperkenalkan sebagai teori yang berdasarkan tingkah laku, perilaku manusia (*behavior*), pola manusia (*model of man*), mekanisme psikologis (motivasi, identifikasi dan kekuasaan) dalam sebuah organisasi yang mempraktikkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peranan penting bagi sebuah pencapaian tujuan. *Stewardship theory* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai situasi dimana para *steward* (pengelola) tidak mempunyai kepentingan pribadi tetapi lebih mementingkan kepentingan *prinsipal* (pemilik). Dalam *stewardship theory* manager atau bawahan dalam suatu organisasi akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan pemilik dan *steward* berbeda, *steward* akan berusaha untuk bekerja sama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik karena didasari oleh pertimbangan yang rasional dan juga untuk bisa mencapai tujuan organisasi.

Stewardship theory menjelaskan eksistensi kepala desa dan aparat pemerintah desa sebagai *steward* (pengelola) keuangan desa sebagai kompetensi sumber daya manusia yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa setelah melaksanakan tugasnya harus membuat laporan pertanggung jawaban sebagai bukti bahwa pemerintah desa telah melaksanakan tugas dan fungsinya. Menurut Arifiyadi (2008) menyatakan bahwa salah satu faktor yang terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat adalah akuntabilitas. Masyarakat sebagai *principal* berhak meminta pertanggung jawaban atas apa yang telah dikerjakan didalam pemerintahan desa.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Partisipasi Masyarakat

Pemerintahan yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mempertanggung jawabkan segala kegiatan yang dilakukan dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik, hal ini sejalan dengan *stewardship theory* dimana aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sejalan pula dengan teori komitmen organisasi yang menjabarkan bahwa komitmen organisasi yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah. Komitmen organisasi merupakan alat psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk pencapaian sasaran yang diharapkan. Semakin baik komitmen organisasi akan mendorong keberhasilan akuntabilitas publik termasuk akuntabilitas keuangan.

Berdasarkan data mengenai pengelolaan keuangan dana desa di berbagai daerah wilayah Indonesia, ada salah satu daerah yang melakukan penyelewengan mengenai penggunaan dana desa. Sejak adanya dana desa, seluruh desa harus melakukan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa tersebut. Desa Bumiharjo adalah salah satu desa yang sudah melakukan pengelolaan dana desa dengan baik sesuai aturan. Dengan demikian, kami mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap partisipasi masyarakat

Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Partisipasi Masyarakat

Menurut penelitian dari Selomo (2013) menguji pengaruh tentang kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan variabel partisipasi

masyarakat sebagai variabel intervening, dimana hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan partisipasi masyarakat sebagai variabel intervening.

Secara implisit jika dihubungkan dengan penelitian ini dimana kompetensi sumber daya manusia dapat memperkuat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat terwujud apabila kompetensi pada sumber daya manusia yang mengelola keuangan desa tersebut mencukupi dan sesuai dengan jabatan atau tugas yang harus dilaksanakan. Dengan memiliki kompetensi yang memadai maka partisipasi masyarakat akan meningkat karena kompetensi sumber daya manusia sudah dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga tujuan yang ada pada pemerintah desa dapat terwujud.

H2. Terdapat pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap partisipasi masyarakat

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chong (2007) menjelaskan bahwa hubungan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan partisipasi sebagai variabel intervening, dimana hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan partisipasi sebagai variabel pemediasi. Semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan anggaran maka semakin tinggi pula komitmen mereka pada tujuan pengelolaan yang akan dicapai. Pemahaman atas tujuan anggaran pengelolaan dan organisasi pemerintah desa menimbulkan keselarasan antara tujuan pimpinan dan tujuan organisasi. Hal ini memberi dampak pemerintah akan memiliki komitmen organisasi yang lebih tinggi.

H3. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Teori Stewardship menjelaskan eksistensi kepala desa dan aparat pemerintah desa sebagai steward (pengelola) keuangan desa sebagai kompetensi sumber daya manusia yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa setelah melaksanakan tugasnya harus membuat laporan pertanggung jawaban sebagai bukti bahwa pemerintah desa telah melaksanakan tugas dan fungsinya.

Hasil penelitian oleh Sulfiana *et. al* (2022) mengenai variabel kapasitas aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai. Senada dengan penelitian tersebut, Ni Made dan kadek (2021) menyatakan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kantor desa se-kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Namun penelitian tersebut betolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novindra dan Nur (2017) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Eksistensi kepala desa dan aparat pemerintah desa sebagai *steward* (pengelola) keuangan desa sebagai kompetensi sumber daya manusia yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan

tepat untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa setelah melaksanakan tugasnya harus membuat laporan pertanggung jawaban. Jadi, pemerintah desa yang memiliki kompetensi tinggi maka akuntabilitas laporan pertanggung jawaban juga tinggi.

H4. Terdapat pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Perangkat desa yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mempertanggung jawabkan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik, hal ini sejalan dengan teori stewardship dimana aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sejalan pula dengan teori komitmen organisasi yang menjabarkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi individu akan memengaruhi tingkat kecepatan kerja yang dimilikinya.

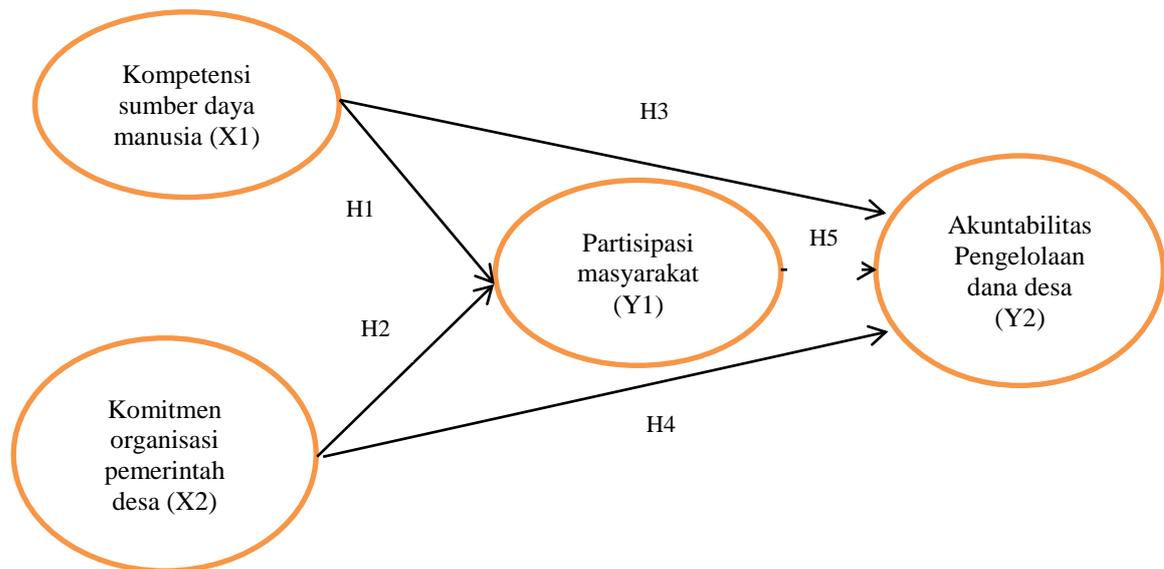
Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah desa yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mempertanggung jawabkan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik. Aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sejalan pula dengan teori komitmen organisasi yang menjabarkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi individu akan memengaruhi tingkat kecepatan kerja yang dimilikinya. Dengan kecepatan dan ketepatan bekerja akan memengaruhi laporan pertanggung jawaban yang diberikan kepada masyarakat.

H5. Terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Yustin (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Tituk (2021) bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dan Kadek (2021) bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kantor desa se-kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nafadhila dan Yuliasuti (2021) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian Sarifudin *et. al* (2017) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan pemerintah desa dalam melaporkan pertanggung jawaban dana desa. Laporan pertanggung jawaban tersebut harus akuntabel dan transparan sebagai bukti bahwa pemerintah desa telah melaksanakan tugas dan fungsinya. Jika partisipasi masyarakat tinggi, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga tinggi.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Populasi penelitian ini adalah seluruh perangkat Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang berjumlah 130 orang. Pengambilan sampel penelitian ini adalah 130 orang perangkat desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

Variabel penelitian adalah sebagai berikut: (1) kompetensi sumber daya manusia yang dikembangkan dari Edison *et. al* (2016) dengan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*), (2) komitmen organisasi pemerintah desa yang diproksikan dari Sraifudin *et. al* (2017) dengan afektif, berkelanjutan (*continue*) dan normatif, (3) partisipasi masyarakat yang dikembangkan dari Ni Made dan Kadek (2021) dengan pemberian informasi, keaktifan warga dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan, dan (4) akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diproksikan dari Sarifudin *et. al* (2017) dengan kejujuran dan keterbukaan informasi, kepatuhan dalam pelaporan, kesesuaian prosedur dan ketepatan penyampaian laporan. Skala yang digunakan adalah skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis jalur telah dilakukan untuk menghasilkan koefisien regresi sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis jalur dari koefisien regresi linear berganda keluaran spss pada tabel 1 persamaan regresi pertama sebagai berikut:

Tabel 1 Model Regresi I
Variable Dependen : Partisipasi Masyarakat

Variable	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
Model 1 :			
Kompetensi sumber daya manusia	0,271	2,042	0,000
Komitmen organisasi pemerintah desa	0,379	2,860	0,000

Atas uji analisis regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,271 dan bernilai positif, berarti dapat dikatakan bahwasannya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat, dan apabila tingkat kompetensi sumber daya manusia dari perangkat desa tinggi maka partisipasi masyarakat semakin tinggi.
- b. Nilai koefisien komitmen organisasi pemerintah desa sebesar 0,379 dan bernilai positif berarti dapat dikatakan bahwasannya komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat dan apabila komitmen organisasi pemerintah desa tinggi maka partisipasi masyarakat semakin tinggi.

Analisis kedua dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis jalur koefisien regresi linear berganda keluaran SPSS pada tabel 2 persamaan regresi kedua sebagai berikut:

Tabel 2 Model Regresi II
Variable Dependen : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
Model 2 :			
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,267	3,541	0,000
Komitmen Organisasi Pemerintah Desa	0,356	3,980	0,000
Partisipasi Masyarakat	0,174	2,922	0,000

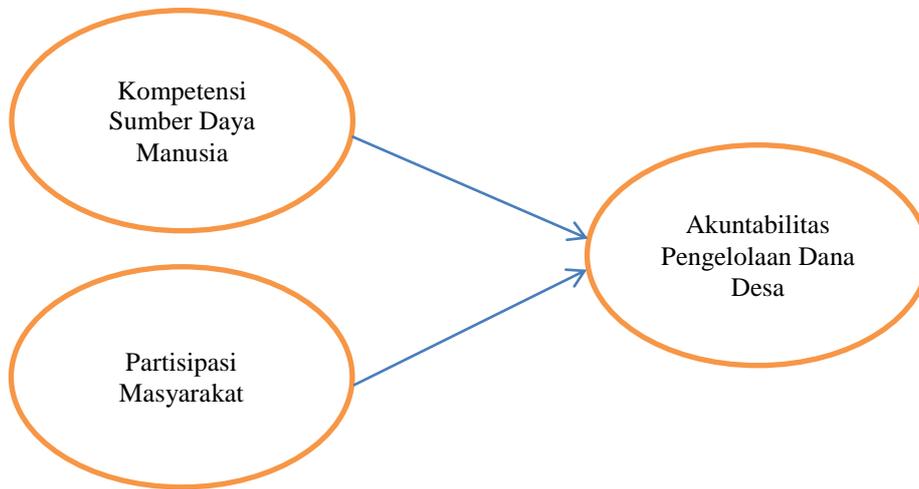
Dari hasil uji analisis, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,267 dan bernilai positif berarti dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan apabila tingkat kompetensi sumber daya manusia semakin tinggi, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin tinggi.
- b. Nilai koefisien regresi komitmen organisasi pemerintah desa sebesar 0,356 dan bernilai positif, dapat diartikan bahwasannya komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan apabila komitmen organisasi pemerintah desa tinggi maka akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin tinggi.
- c. Nilai koefisien regresi partisipasi masyarakat sebesar 0,174 dan bernilai positif, dapat diartikan bahwasannya partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan apabila partisipasi masyarakat tinggi maka tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin tinggi.

Uji Sobel Test

Tes analisis sobel ini dipergunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel mediasi.

- a. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui partisipasi masyarakat



Gambar 1 Uji Sobel Test 1

a=0,454

b=0,433

sa=0,075

sb=0,060

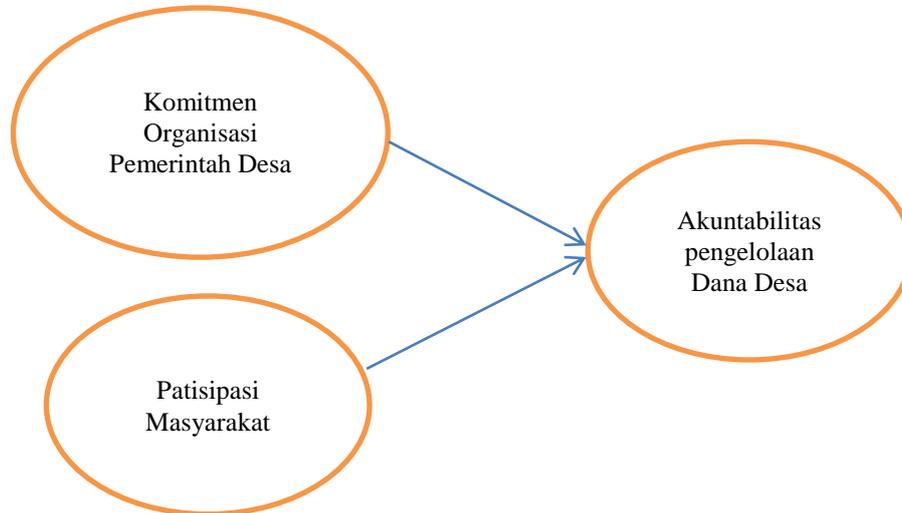
Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.454	Sobel test: 4.63780866	0.04238683	0.00000352
b	0.433	Aroian test: 4.61189113	0.04262503	0.00000399
s _a	0.075	Goodman test: 4.66416811	0.04214728	0.0000031
s _b	0.060	Reset all	Calculate	

Alternatively, you can insert t_a and t_b into the cells below, where t_a and t_b are the t-test statistics for the difference between the a and b coefficients and zero. Results should be identical to the first test, except for error due to rounding.

Berdasar hasil perhitungan sobel test diperoleh nilai t sebesar 4,637 > 1,978 sobel test p-value sebesar 0,00 < 0,05 yang berarti signifikan berdasarkan sobel test. Disimpulkan partisipasi masyarakat bisa menjadi variable intervening atau memediasi antara pengaruh kompetensi

sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kondisi ini menandakan apabila semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi partisipasi masyarakat. Selanjutnya partisipasi masyarakat yang tinggi akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- b. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui partisipasi masyarakat



Gambar 2 Uji Sobel Test II

$a=0,549$

$b=0,409$

$s_a=0,085$

$s_b=0,072$

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.549	Sobel test: 4.26552076	0.05264093	0.00001994
b	0.409	Aroian test: 4.23698285	0.05299549	0.00002265
s_a	0.085	Goodman test: 4.2946432	0.05228397	0.0000175
s_b	0.072	Reset all	Calculate	

Alternatively, you can insert t_a and t_b into the cells below, where t_a and t_b are the t -test statistics for the difference between the a and b coefficients and zero. Results should be identical to the first test, except for error due to rounding.

Berdasar hasil perhitungan sobel test diperoleh nilai nilai t sebesar $4,265 > 1,978$ sobel test p-value sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti signifikan berdasarkan sobel test. Oleh karena itu, dalam penelitian ini partisipasi masyarakat bisa menjadi variabel intervening atau memediasi antara pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

dan tanggungjawabnya dalam mengelola keuangan desa mulai dari perencanaan ini bisa diketahui dari masing-masing indikator kompetensi sumber daya manusia yang sejalan dengan indikator partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulfiana (2022) terkait dengan teori *stewardship*, dimana aparat pemerintah desa yang diberi tanggungjawab dalam mengelola keuangan dana desa berhak melakukan pertanggung jawaban atas apa yang dikelolanya kepada pemerintah pusat serta kepada masyarakat melalui partisipasi masyarakat. Dengan dimilikinya kompetensi sumber daya yang tinggi pada aparat pemerintah desa maka akan semakin tinggi juga pengaruh partisipasi masyarakat.

Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap partisipasi masyarakat

Berdasar hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menyatakan bahwasannya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) yang baik terkait tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola keuangan desa mulai dari perencanaan hingga pertanggung jawaban, maka akan mewujudkan tercapainya suatu tujuan desa.

Hal ini bisa diketahui dari masing-masing indikator kompetensi sumber daya manusia yang sejalan dengan indikator partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulfiana (2022) terkait dengan teori *stewardship*, dimana aparatur pemerintah desa yang diberi tanggungjawab dalam mengelola keuangan dana desa berhak melakukan pertanggung jawaban atas apa yang dikelolanya kepada pemerintah pusat serta kepada masyarakat melalui partisipasi masyarakat. Dengan dimilikinya kompetensi sumber daya yang tinggi pada aparatur pemerintah desa maka akan semakin tinggi juga pengaruh partisipasi masyarakat.

2. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap partisipasi masyarakat

Berdasar hasil uji hipotesis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwasannya komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya pertimbangan dalam sikap dan komitmen organisasi pemerintah desa atas keyakinan terhadap organisasi dan kesetiaan dalam organisasi menjadi faktor paling penting dan harus dimiliki oleh pemerintah desa untuk menjaga afektifitas dan keberlanjutan organisasi pemerintah desa (Yasmi, 2018).

Definisi ini mencakup bahwa partisipasi masyarakat memiliki andil dalam komitmen organisasi pemerintah desa. Aparatur pemerintah desa dipilih melalui partisipasi masyarakat mereka melakukan pertanggung jawaban terhadap pemerintah pusat dan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing indikator komitmen organisasi pemerintah desa yaitu afektif, berkelanjutan (*continue*) dan normatif yang sejalan dengan indikator partisipasi masyarakat yang harus terlibat langsung dalam proses pemerintahan dan pengambilan keputusan serta alternatif solusi untuk menangani masalah. Semakin baik komitmen organisasi pemerintah desa, maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap aparatur pemerintah desa.

3. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasar hasil uji hipotesis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwasannya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan aspek yang penting dalam sebuah organisasi. Jika suatu organisasi mempunyai sumber daya manusia yang berkompeten, maka organisasi tersebut dengan mudah mencapai tujuannya seperti halnya dengan desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sarifudin *et. al* (2017) mengenai variabel kompetensi sumber daya manusia menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing indikator kompetensi sumber daya manusia yaitu pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Eksistensi aparat pemerintah desa sebagai *steward* (pengelola) keuangan desa sebagai kompetensi sumber daya manusia yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat. Jadi pemerintah desa yang memiliki kompetensi sumber daya manusia yang tinggi maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan tinggi.

4. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasar hasil uji hipotesis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwasannya komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa aparat pemerintah desa yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mempertanggung jawabkan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi

untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik, hal ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana aparatur pengelola dana desa harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Mutimatun (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi dengan tujuan yang ditetapkan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing indikator komitmen organisasi pemerintah desa yaitu afektif, berkelanjutan (*continue*) dan normatif yang sejalan dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dapat membuat semakin tinggi nilai akuntabilitas dana desa. Dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa yang tinggi akan mempertanggung jawabkan segala kegiatan yang dilakukan dalam organisasi sehingga akan mempengaruhi tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasar hasil uji hipotesis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwasannya partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil pengujian ini selaras dengan konsep akuntabilitas menurut Sarifudin *et. al* (2017) yang menyatakan bahwa semua model akuntabilitas adalah bersifat hubungan. Pada dasarnya terdapat aktor (pemerintah) dan konstituen (masyarakat). Agar pemerintah tidak semena-mena menggunakan kekuasaannya, maka masyarakat seharusnya datang meminta pertanggung jawaban pemerintah. Sehingga pelaksanaan desentralisasi akan lebih akuntabel. Hasil pengujian ini selaras dengan penelitian Mutimatun (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan pemerintah desa dalam melaporkan pertanggung jawaban dana desa.

Laporan pertanggung jawaban tersebut harus akuntabel dan transparan sebagai bukti bahwa pemerintah desa telah melaksanakan tugas dan fungsinya. Jika partisipasi masyarakat tinggi, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga tinggi. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing indikator partisipasi masyarakat yaitu pemberian informasi, keaktifan warga dan Keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin baik partisipasi masyarakat, maka akan semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bicu, Y. (2013). Kamus Bahasa Indonesia. *Jakarta: Citra Harta Prima.*
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Edisi Ketujuh. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Ilhami, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa. *Universitas Negeri Semarang*, 1-59.
- Jufri Darma, S. M. (2012). Pengaruh Pengetahuan Anggota Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabl Moderating. *Vol. 4 NO.1 Juni 2012* , 49-58.
- Nadia Athiqotul Amalia Rizal, S. B. (2019). Peran Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 1, Januari 2019*, 7-18.

- Nafadhila Eka Indraswari, Y. R. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 4, April 2021*, 2-15.
- Ni Made Rita Sari, K. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2021*, 544-562.
- Novindra Dwi Setiana, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *University Research Colloquium 2017*, 205-210.
- Pratiwi, Y. N. (2020). Pengaruh Akuntansi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Journal Riset Akuntansi* , 25-29.
- Sarifudin Mada, L. K. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*, 107-115.
- Sulfiana, M. M. (2022). Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Keuangan Desa Sebagai Variabel Mediasi Di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai . *Journal Of Accounting Finance (Jaf)*, 21-29.
- Umi Pratiwi, P. U. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Akuntabilitas Dana Desa . *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6 (3), 2018, 429-440, 429-440.
- (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1ayat 12. (n.d.).)
- Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Desentralisasi.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Widajantie, T. D. (2021). Studi Perilaku Berdasarkan Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa . *Vol. 4, No. 2, Desember 2021*, 415-428.
- Yasmi Nurdin, I. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Universitas Fajar*, 3-20.